

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks.

Penelitian dilakukan dengan penelusuran kembali ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian itu tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai pengaruh kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama Tebing Tinggi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Kementerian Agama Tebing Tinggi. Jika dilihat dari tujuannya, penelitian ini bermaksud menemukan adanya pengaruh kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama Tebing Tinggi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Kementerian Agama Tebing Tinggi.

Permasalahan yang diutarakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Ex Post Facto* yaitu untuk mengkaji hubungan sebab akibat bersumber pada pengamatan terhadap akibat dan mencari penyebab melalui pengumpulan data.

Metode penelitian *Ex Post Facto* dilakukan untuk meneliti kejadian yang telah berlalu dan kemudian diruntut untuk mengetahui penyebab kejadian tersebut. Dengan kata lain, penelitian *Ex Post Facto* dilakukan untuk mencari kembali sesuatu yang menjadi penyebab terjadinya sesuatu pada suatu fenomena.⁴³

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta; Bumi Aksara, 2015). h. 165.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data berupa angka dan kemudian diolah dan dianalisis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti dalam penelitian yang diangkat. Adapun tempat penelitian ini berlokasi di Kantor Kementerian Agama Tebing Tinggi yang beralamat di Jalan Pendidikan No.4, Ps. Baru, Kecamatan Tebing Tinggi Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dari bulan Juni tahun 2023 sampai dengan selesai penelitian. Berikut adalah gambaran jadwal kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2023						
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septem ber	Okt ober
1	Observasi							
2	Identifikasi Masalah							
3	Pengajuan Judul							
4	Pengajuan Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Pengumpulan Data							
7	Analisis Data							
8	Penulisan Laporan							
9	Ujian Skripsi							

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk, dalam metode penelitian kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang akan menjadi sasaran penelitian.⁴⁴

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Kantor Kementerian Agama Tebing Tinggi yang berjumlah 40 orang terdiri dari 31 pegawai PNS dan 9 orang pegawai Non PNS.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Cara sampel adalah pengembalian subjek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada. Dengan kata lain sampel bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Teknik pengambilan sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau proses yang meliputi pengambilan dari populasi, melakukan pengamatan pada populasi secara keseluruhan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Kementerian Agama Tebing Tinggi yang berjumlah 40 pegawai. Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan teknik *total sampling*.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel

⁴⁴ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2021). h. 144.

yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau sering disebut dengan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Hal ini berarti variabel bebas ini berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yakni:

a. Kepemimpinan Kepala Kantor (X_1) dengan indikator;

- 1) Bersifat Adil
- 2) Memberi Sugesti
- 3) Mendukung Tercapainya Tujuan
- 4) Menciptakan Rasa Aman
- 5) Sumber Inspirasi

b. Lingkungan Kerja (X_2) dengan indikator;

- 1) Lingkungan Kerja Fisik
- 2) Lingkungan Kerja Non Fisik

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat biasanya terletak di akhir judul suatu penelitian. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai dengan indikator;

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Kehadiran
- e. Kemampuan Bekerja sama

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan tentang variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Jika dilihat dari cara menjawabnya, angket/kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai dengan dirinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dengan skala Guttman. Skala Guttman digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang berisi pengetahuan, sikap dan tindakan yang dilakukan responden.⁴⁵

Pada penelitian ini responden hanya memberikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia di lembar instrumen. Berikut alternatif jawaban dan skor setiap butir pertanyaan:

Tabel 2. Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

⁴⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 96.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berupa teks tertulis, gambar, maupun foto.⁴⁶

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data baik yang tertulis, arsip, gambar-gambar Kantor Kementerian Agama Tebing Tinggi.

⁴⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian, kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 391

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

Adapun yang dilakukan penulis dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada Pegawai Kementerian Agama Tebing Tinggi.

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Dalam pengujian validitas Instrumen, peneliti menggunakan *IBM SPSS versi 22 for windows*, dengan ketentuan validitas sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada distribusi nilai r_{tabel} .⁴⁷

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden yakni Pegawai Kementerian Agama Tebing Tinggi. Pengujian reliabilitas Menggunakan program *IBM SPSS versi 22 for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 125.

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable.⁴⁸

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan teknik SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Asym.Sig. atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi).

Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika P-Value lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁴⁹

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵⁰

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan *scatterplot*. Hasil *scatterplot* pada penelitian ini menggunakan alat bantu komputer *IBM SPSS Statistic versi 22 for windows*.

5. Analisa Regresi Linear Berganda

Teknik analisa Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji kebenaran Pengaruh Kepemimpinan Kepala Kantor dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi.

⁴⁸ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 30

⁴⁹ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h.166.

⁵⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 120

Persamaan regresi linear yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Dimana :

Y	= Kinerja Pegawai
a	= Konstanta
X ₁	= Kepemimpinan Kepala Kantor
X ₂	= Lingkungan Kerja
b	= Koefisien regresi Variabel X

6. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara menguji signifikas (pengaruh nyata) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara bersama-sama maupun secara parsial dilakukan dengan uji statistik uji F (F-test) dan t (t-test). Uji F (F-test) untuk mengetahui apabila variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, digunakan uji F dengan melihat nilai F_{hitung} yang dibandingkan dengan F_{tabel} pada alpha 0,05 (5%). Sedangkan uji t (t-test) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dilakukan unit pada tingkat 95%. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada alpha 0,05 (5%).

7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

Kelemahan dalam menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Jika setiap tambahan variable independent, maka nilai R² pasti akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

